

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Meningkatkan kecerdasan spiritual melalui Penanaman nilai Sidiq dapat dilakukan guru PAI melalui beberapa peran, diantaranya: peran guru sebagai teladan/ contoh, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai pembimbing dan peran guru sebagai pendidik. Dari beberapa peran yang dilakukan guru diiringi dengan beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Seperti halnya kegiatan keagamaan sholat berjama'ah, sholat jum'at dan sholat dhuha yang dijalankan secara istiqomah. Dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut akan memberikan bimbingan, pengawasan dan pengajaran akhlak/ perilaku siswa, sehingga akan tertanam nilai sidiq pada diri siswa. Penanaman nilai sidiq (jujur) dengan jalan memberikan teladan dan penuturan kepada siswa, serta melatih siswa untuk menerapkan apa saja yang di syariatkan dalam islam.
2. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Penanaman nilai Amanah. Dalam penanaman nilai amanah, sama halnya dengan penanaman nilai sidiq, guru berperan penting sebagai teladan/ contoh, sebagai motivator, pendidik dan pembimbing. Dengan memberikan motivasi dan memberikan contoh pada siswa, dapat memudahkan seorang guru khususnya guru PAI untuk mengajarkan sikap amanah. Selain itu, yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan nilai amanah ialah dengan

memberikan tugas-tugas kepada siswa, seperti halnya: menghafalkan surat-surat pendek, menghafalkan do'a sehari-hari, menghafalkan asmaul husna, dan menugaskan siswa laki-laki menjadi bilal shalat jum'at. Tujuan dari kegiatan keagamaan tersebut untuk melatih tanggung jawab siswa atas amanah yang telah diberikan guru, serta dapat dijadikan sebagai pembelajaran perilaku baik menurut syariat islam.

3. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Penanaman nilai Ikhlas. Tujuan peningkatan kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai ikhlas adalah memberikan bimbingan, pengarahan dan pengajaran kepada siswa untuk berakhlak baik, berhati mulia, ringan tangan dan berjiwa sosial melalui keikhlasan. Dengan tertanamnya keikhlasan pada diri siswa, akan memberikan ketenangan dalam jiwanya untuk selalu belajar/ menuntut ilmu karena Allah dan memberikan kesucian pada jiwa yang kotor. Adapun penanaman nilai ikhlas yang dilakukan guru PAI ialah guru harus memberikan bimbingan, motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan ikhlas dari hati. Selain itu kegiatan yang bisa menanamkan ikhlas pada diri siswa ialah dengan mengadakan infak setiap hari jum'at dan shadaqah di hari kematian. Dengan kegiatan tersebut akan mengajarkan siswa untuk selalu memberi, membantu tanpa meminta imbalan. Serta untuk mencari ridha Allah.

B. Saran

Demi kemajuan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dimasa yang akan datang. Maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan kemajuan pendidikan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

1. Bagi guru pendidikan agama Islam diharapkan peran guru sebagai pembimbing dan teladan untuk selalu ditanamkan. Apa yang dilakukan guru akan turun kepada siswanya, maka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guru harus bisa menjadi suritauladan yang baik agar tujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terwujud lebih baik , dan lebih sempurna
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan sekolah agar menambah pengalaman dalam berakhlak yang baik menurut syariat islam.